

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS V PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SD INPRES BANGKALA II KECAMATAN MANGGALA
KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Melakukan Penelitian
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh :

SYAMSUL ALAM BUNDU

NIM : 10540 8750 13

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **SYAMSUL ALAM BUNDU**, NIM **10540 8750 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/1'ahum 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H/28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 08 Desember 2017.

Makassar, 19 Rabiul Awal 1439 H
08 Desember 2017 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. **Dr. Munirah, M.Pd.** (.....)
 2. **Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.** (.....)
 3. **Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.** (.....)
 4. **Dr. Tarman A. Arief, M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **SYAMSUL ALAM BUNDU**
NIM : 10540 8750 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa
Kelas V SD pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di
SD Inpres Bangkala II Kota Makassar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Desember 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Alicm Bahri, S.Pd., M.Pd.


Drs. H. M. Amier, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,


Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934


Ketua Prodi PGSD
Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM : 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, (0411) 866132, Fax. (0411) 860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandan tangan di bawah ini:

Nama : **SYAMSUL ALAM BUNDU**
NIM : 10540 8750 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Inpres Bangkala II Kota Makassar**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini yang selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi saya
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya butir 1, 2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar , 2017

Yang membuat perjanjian

SYAMSUL ALAM BUNDU
10540 8750 13



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, (0411) 866132, Fax. (0411) 860132

SURAT PERNYATAAN

Nama : **SYAMSUL ALAM BUNDU**
NIM : 10540 8750 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Inpres Bangkala II Kota Makassar**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila ini tidak benar.

Makassar, 2017

Yang Membuat Perjanjian

SYAMSUL ALAM BUNDU

10540 8750 13

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”

(Aristoteles)

“Harga Kebajikan Manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan atau diperbuatnya”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Orang-orang hebat dibidang apapun bukan baru bekerja karena mereka menjadi terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiaakan waktu untuk menunggu inspirasi”

(Ernest Newman)

Dengan segala cinta dan kasih sayang kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang selalu menyangiku sehingga aku dapat melangkah yang lebih, terutama kedua orang tuaku yang selalu berdo'a untuk keberhasilanku, seluruh keluargaku yang selalu membuatku bersemangat untuk belajar, para pendidik yang membimbingku sehingga aku dapat melihat dunia dengan ilmu, serta sahabat-sahabatku yang selalu menemani suka dan duka.

ABSTRAK

SYAMSUL ALAM BUNDU. 2017. *Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Inpres Bangkala II Kota Makassar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Aliem Bahri dan Pembimbing II M. Amier.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Inpres Bangkala II Kota Makassar Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini melibatkan populasi sebanyak 360 siswa. Sampel terdiri dari 35 siswa kelas kontrol dan 34 siswa kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik klaster (Cluster Sampling). Penentuan sampel dilakukan dengan teknik memilih sampel dengan menggunakan prinsip probabilitas untuk memilih kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu jenis pra eksperimen dengan desain perbandingan grup statis dan tes yang dilakukan dalam bentuk post test keterampilan menulis puisi siswa pada lembar tes unjuk kerja. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan program SPSS.20 uji *t independent samples test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Motivasi terhadap prestasi siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa indonesia. Pada siswa kelas kontrol yang menggunakan model konvensional memperoleh nilai rata-rata 70,37. Pada siswa kelas eksperimen setelah diberikan pembelajaran menggunakan Motivasi Belajar memperoleh nilai rata-rata 84,68 berarti sudah memenuhi standar KKM. Diketahui bahwa pada nilai $t_{hitung} = 5,661$ dengan Sig (2-tailed) = 0.000 dan nilai $t_{tabel} = 1,66827$ maka, $t_{hitung} = 5,661 > t_{tabel} = 1,66827$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan temuan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Motivasi terhadap prestasi siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa indonesia SD Inpres Bangkala II Kota Makassar Tahun Pelajaran 2016/2017. Metode ini mampu membuat siswa mengembangkan kreativitas dalam diri dan mampu menumbuhkan bakat siswa secara mandiri dalam pembelajaran bahasa indonesia.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Prestasi Siswa, Bahasa Indonesia .

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta Alam, yang Maha Pengasih yang tiada pilih kasih, Maha Penyayang yang rasa sayangnya tak terhenti dan berkat Rahmat, Taufik dan Inayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Inpres Bangkala II Kota Makassar” dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SWT yang kita nantikan syafa’atnya fi yaumul qiyamah, beserta keluarganya, sahabatnya dan kepada seluruh umat Islam di seluruh alam.

Karya tulis yang sederhana ini diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya akan kemampuan dan kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini banyak hambatan dan tantangan yang dilalui, akan tetapi berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak maka Skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tua Bosoddin S dan Hawa yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencari ilmu. Demikian pula penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada Bapak Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Drs. H. M. Amier, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan,

arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada; Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E.,MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. H. Andi Syukri Syamsuri, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan pelayanan akademik selama kuliah di PGSD Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dan Ibu Sulfasyah, S.Pd., MA., Ph.D., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SDI Bangkala II dan ibu Haminah S. Pd selaku guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut yang telah memberi izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sahabat-sahabat Kelas PGSD J 2013 yang selalu menemaniku suka dan duka, serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2013 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, Penulis berdo'a semoga Allah Swt senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya dalam menjalankan kehidupan di hari-hari yang akan

datang dan hanya Allah Swt yang membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis.

Makassar, Mei 2017

Penulis

Syamsul Alam Bundu.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERJANJIAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN	
HIPOTESIS	5
A. Kajian Pustaka.....	5
B. Kerangka Pikir	20
C. Hipotesis Penelitian	21
BAB III. METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Subjek Penelitian	23

C. Populasi dan Sampel.....	23
D. Defenisi Operasional Variabel	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Teknik Analisis Data	26
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil Penelitian.....	27
1. Hasil Analisis Statistika Deskriptif	28
a. Hasil observasi	28
b. Hasil <i>Posttest</i>	29
2. Hasil Analisis Statistika Inferensial	32
B. Pembahasan	41
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar, disamping itu keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut semangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikannya siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar (Mudjiono, 2002: 98). Menurut Biggs dan Tefler dalam Dimiyanti dan Mudjiono (1994) motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihinya dapat optimal.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004: 11). Siswa-siswa tersebut akan memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Siswa menghargai apa yang telah dipelajari sehingga merasakan kegunaannya di dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin intensitas

usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan usaha atau upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Disamping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini dijadikan siswa gigit dalam belajar.

Apabila motif atau motivasi belajar muncul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat (Nashar, 2004: 5). Banyak bakat siswa tidak berkembang karena tidak memiliki motif yang sesuai dengan bakatnya itu apabila siswa itu memperoleh motif sesuai bakat yang dimilikinya itu, maka lepaslah tenaga yang diluar biasakan sehingga tercapai hasil-hasil belajar yang semula tidak terduga. Sekolah Dasar Inpres Bangkala II Kelas V terdapat dua kelas, yang masing-masing kelas berjumlah 30 siswa.

Menurut pengamatan di lapangan dan informasi dari guru kelas masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas, siswa pun yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai di bawah standar kelulusan yakni dibawah 70, padahal selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan untuk mendukung sarana prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran diatas maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar”** yang membuat siswa menjadi termotivasi untuk belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dikemukakan permasalahan sebagai berikut: “Apakah ada Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar membaca, siswa kelas V SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan motivasi terhadap hasil belajar membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk pengembangan keilmuan dibidang pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a) Siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadikan siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan baik.

b) Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai upaya meningkatkan dalam efektivitas pembelajaran di kelas.

c) Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif terhadap mutu pendidikan di SD Inp. Bangkala II Kec.Manggala Kota Makassar.

d) Peneliti

Berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman melalui penelitian dengan menerapkan motivasi belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah.

- a) Penelitian yang dilakukan oleh Yuyun (2008), skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Dan Kemandirian Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Jenis Kelamin Siswa”. Menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi keluarga dan jenis kelamin menunjukkan nilai signifikansi 0,93 dan $0,697 > 0,05$ atau H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan, variabel kemandirian siswa menunjukkan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ atau H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Namun ketika dikomparasikan status sosial ekonomi keluarga dengan kemandirian siswa, status sosial ekonomi keluarga dengan jenis kelamin, dan kemandirian siswa dengan jenis kelamin menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ atau H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Dan jika ketiga variabel tersebut dikomparasikan menunjukkan nilai signifikansi $0,999 > 0,05$ atau H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan, 2) hasil komparasi ganda antar status sosial ekonomi keluarga rendah dengan sedang, rendah dengan tinggi, sedang dengan rendah, tinggi dengan rendah menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,009; 0,003; 0,009; 0,003 < taraf signifikansi 0,05 yang berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika, namun untuk

status sosial ekonomi sedang dengan tinggi, tinggi dengan sedang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,401 > 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan. Dan untuk hasil komparasi ganda antar kemandirian siswa menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti nampak ada perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika.

- b) Penelitian yang dilakukan oleh Maftukhah, 2007, dengan judul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2006/2007”. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran tentang keadaan sosial ekonomi orang tua siswa kelas VIII SMP N 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang, bagaimanakah pengaruhnya kondisi sosial ekonomi orang tua siswa yang berbeda terhadap prestasi belajar Geografi dan seberapa besar pengaruh kondisi sosial ekonomi siswa terhadap prestasi belajar Geografi. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimanakah kondisi sosial ekonomi orang tua siswa kelas VIII SMP N 1 Randudongkal dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar Geografi dan untuk mengetahui besarnya pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa yang berbeda terhadap prestasi belajar Geografi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa kelas VIII SMP N 1 Randudongkal tahun pelajaran 2006/2007 yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 240 orang tua siswa. Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 48 siswa dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan

Proportional Random Sampling, yaitu diambil 20% untuk masing-masing kelas. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (kondisi sosial ekonomi orang tua) dan satu variabel terikat (Prestasi belajar geografi). Metode pengambilan data digunakan metode angket dan metode dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 54% responden memiliki kondisi sosial ekonomi orang tua yang tergolong tinggi (baik). Pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua siswa SMP N 1 Randudongkal terhadap prestasi belajar geografi sebesar sebesar 55,066.

- c) Penelitian yang dilakukan oleh Kristian, Eka Yudha. Dengan judul “Pengaruh Faktor Internal dan Sosial Ekonomi Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Turen”. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang. Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Turen menunjukkan bahwa analisis pengaruh faktor internal terhadap prestasi belajar ekonomi diperoleh $t_{hitung} 7,364$ dan $t_{tabel} 1,991$. Nilai $t_{hitung} (7,364) > t_{tabel} (1,991)$ dengan $sig 0,000 < 0,05$ maka faktor internal berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Analisis pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi diperoleh $t_{hitung} 4,711$ dan $t_{tabel} 1,991$. nilai $t_{hitung} (4,711) > t_{tabel} (1,991)$ dengan $sig 0,000 < 0,05$ maka faktor sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Analisis pengaruh faktor internal dan sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi diperoleh nilai $F_{hitung} 46,171$ dan $F_{tabel} 3,119$. Nilai $F_{hitung} (46,171) > F_{tabel} (3,119)$ dengan $sig 0,000 < 0,05$ maka faktor

internal dan sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Besar *R square* adalah 0,552 ini berarti prestasi belajar ekonomi (Y) dapat dipengaruhi oleh faktor internal (X1) dan sosial ekonomi orang tua (X2) sebesar 55,2% sedangkan sisanya 44,8% disebabkan oleh faktor lain. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dari metode penelitian, pada penelitian ini menggunakan one group pretest posttest design.

2. Prestasi Belajar di Sekolah Dasar

1) Prestasi Belajar Pengertian Belajar

Belajar secara umum dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Proses ini tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi ada yang sengaja direncanakan dan ada yang dengan sendirinya terjadi karena proses kematangan.

Menurut Cronbach (dalam Rohmalina Wahab, 2016:17) “belajar adalah sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman”.

Belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar (Rohmalina Wahab, 2016 : 18)

Menurut R.Gagne (dalam Ahmad Susanto, 2013:1) “belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”.

Sementara menurut Hamalik (dalam Ahmad Susanto, 2013:3) menjelaskan bahwa “belajar adalah memodifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan”.

Susanto (dalam Satrio Novan, 2016) mengemukakan “belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam bertindak”.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan dengan serangkaian kegiatan sebagai hasil pengalamannya sendiri akibat interaksi dengan lingkungannya yang dapat dilihat dengan peningkatan tingkah laku.

Menurut Tirtonegoro (2001: 43) bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar bisa dilihat setelah siswa belajar secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Sudjana (2000: 39) prestasi belajar adalah: Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama adalah kemampuan yang dimilikinya, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar dan lain-lain. Sedangkan faktor

yang datang dari luar diri siswa adalah kualitas pengajaran yang digunakan, karakteristik kelas dan lain-lain. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai.

Menurut Uzer Usman (1993: 19) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Faktor jasmani (fisiologi), yang bersifat bawaan maupun yang diperolehnya.

Misalnya, penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan lain- lain.

2) Faktor psikologi, baik yang bersifat bawaan baik yang terdiri atas:

a) Faktor potensial yaitu bakat, kecerdasan, dan factor kecakapan nyata yaitu potensi yang telah dimiliki.

b) Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sifat, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.

c) Faktor kematangan fisik maupun non fisik.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor sosial meliputi, lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok. Khusus faktor lingkungan sosial ini, penulis hanya memfokuskan pembahasannya pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Memang lingkungan keluarga termasuk faktor eksternal tetapi pada penelitian ini penulis ingin menjelaskan secara tersendiri mengenai lingkungan keluarga.

2) Faktor budaya meliputi, adat istiadat dan kesenian.

3) Faktor lingkungan fisik meliputi, fasilitas rumah dan belajar.

Menurut Wingkel (dalam Darsono, 2004: 4) belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis dalam interaksi dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap.

Djamarah (2002: 13) mengemukakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.

Slamet (dalam Djamarah, 2002: 13) merumuskan juga tentang pengertian belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri manusia yang tampak dalam perubahan tingkah laku seperti kebiasaan, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan daya pikir.

2) Prestasi Belajar

Berhasil atau tidaknya Proses pembelajaran dapat dilihat melalui prestasi belajarnya. Menurut Syaodih (2003: 102-103) “prestasi belajar adalah merupakan realisasi atau pemekaran kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh siswa yang dapat dilihat dari bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir akan mata pelajaran yang ditempuh. Menurut Muhibbin (2011:224) “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program”. Sedangkan Menurut Sudjana (1991:22) “Prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah

menerima pengalaman belajarnya. Dari pengertian, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah sesuatu yang merupakan hasil dari proses belajar yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi belajarnya secara global. Proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan/pemahaman, dalam bidang keterampilan, dan dalam bidang nilai dan sikap.

Adanya perubahan tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan/persoalan/tugas yang diberikan oleh guru (W.S. Winkel, 1984:102). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat dilihat melalui pertanyaan yang diberikan oleh guru, soal-soal yang diberikan oleh guru dan tugas yang dapat dijadikan tolok ukur prestasi belajar siswa. Dalam pembelajaran sangat diperlukan perencanaan dalam mengukur hasil belajar siswa atau prestasi belajar. Menurut Dimiyati (1989:256) “dalam merencanakan pengajaran perlu dimasukkan cara mengukur hasil belajar atau prestasi belajar, agar guru dapat mengetahui hasil belajar atau prestasi belajar siswanya. Perencanaan pengukuran prestasi belajar dalam merencanakan pembelajaran sangat penting untuk dapat mengetahui prestasi siswa dan sebagai acuan berhasil tidaknya pembelajaran yang dilakukan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya prestasi belajar seorang siswa. Menurut Purwanto (1993: 102-106) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa atau hasil belajar dapat kita bedakan menjadi dua macam yakni:

1. Faktor yang ada pada diri organisme tersebut yang disebut faktor individu.

Faktor individu meliputi hal-hal berikut: Faktor kematangan atau pertumbuhan,

Faktor kecerdasan atau inteligensi, Faktor latihan dan ulangan, Faktor motivasi, dan Faktor pribadi

2. Faktor yang ada di luar individu disebut faktor sosial. Termasuk ke dalam faktor di luar individu atau faktor sosial antara lain: Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga. Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut bagaimana dan sampai dimana belajar dialami anak-anak, Faktor guru dan cara mengajarnya, Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar. Faktor guru dan cara mengajarnya berkaitan erat dengan ketersediaan alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah. Sekolah memiliki peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam belajar ditambah dengan guru yang berkualitas akan mempercepat dan mempermudah belajar anak-anak, Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan Faktor motivasi sosial. Jadi prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

3. Motivasi Belajar

a. Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi adalah usaha yang didasari untuk mengerahkan dan menjaga tingkah seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Frederick J.Mc.Donald dalam H Nashar, 2004:39). Tetapi menurut Clayton Aldelfer (dalam H.Nashar, 2004: 42) motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif Maslow (dalam.Nashar, 2004:42) motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang atau individu untuk bertindak atau mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi.

Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sudirman (2008:83) fungsi motivasi belajar ada tiga yakni sebagai berikut:

i. Mendorong manusia untuk berbuat

Sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

ii. Menentukan cara perbuatan

Yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberakan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

iii. Menyeleksi perbuatan

Yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut.

Hamlick (2003:161:) juga mengemukakan tiga fungsi motivasi,yaitu:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya menggerakan perbutan kearah pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi penggerak

Motivasi ini berfungsi sebagi mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan atau perbuatan. Jadi fungsi motivasi secara umum adalah sebagai penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

c. Strategi Motivasi Belajar

Menurut Catharina Tri Ani (2006: 186-187) ada beberapa strategi motivasi dalam belajar antara lain sebagai berikut:

1. Membangkitkan minat belajar

Pengaitan pembelajaran dengan minat siswa adalah sangat penting dan Karena tunjukkanlah bahwa pengetahuan yang dipelajari itu sangat bermanfaat bagi mereka. Caralain yang dapat diberikan adalah memberikan pilihan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari

2. Mendorong rasa ingin tahu

Guru yang terampil akan mampu menggunakan cara untuk membangkitkan dan memelihara rasa ingin tahu siswa didalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran studi kasus, diskoveri inkuiri, diskusi, curah pendapat dan sejenisnya, merupakan beberapa metode yang dapat digunakan untuk membangkitkan hasrat ingin tahu siswa.

3. Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik.

Motivasi untuk belajar sesuatu dapat ditingkatkan melalui penggunaan materi pembelajaran yang menarik dan juga penggunaan variasi metode penyajian.

4. Membantu siswa dalam merumuskan tujuan belajar.

Prinsip yang mendasar dari motivasi adalah anak akan belajar keras untuk mencapai tujuan apabila tujuan itu dirumuskan atau ditetapkan oleh dirinya sendiri dan bukan dirumuskan atau ditetapkan oleh orang lain.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerjasama dan berinteraksi (Cahyani, 2009: 36). Belajar Bahasa Indonesia suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan merupakan hasil pelatihan berbahasa yang mendapat penguatan. Belajar bahasa merupakan usaha yang panjang dan kompleks seluruh jiwa raga yang terlibat ketika mempelajari bahasa. Keterlibatan menyeluruh, kepedulian yang terus-menerus, baik fisik, interkultural, emosional, sangat diperlukan untuk dapat menguasai bahasa (Cahyani, 2009: 44).

Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia akan berhasil apabila guru menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa. Penyesuaian tersebut harus dirancang secara terpadu dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Misalnya : tujuan utama pembelajaran bahasa umumnya adalah mempersiapkan siswa untuk melakukan interaksi yang bermakna dengan bahasa yang alamiah (Anang Santoso, 2013: 19).

Agar interaksi dapat bermakna bagi siswa perlu didesain secara tepat rencana pembelajaran bahasa Indonesia. Penyusunan rencana pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan pada siswa sebagai subyek belajar. Melalui pengalaman belajar, siswa menemukan, menerapkan, menganalisis, membandingkan, menyusun, memperbaiki, menilai, dan menyimpulkan sendiri. Belajar merupakan perilaku manusia atau perubahan kapasitas yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman. (Anang Santoso, 2013: 21).

b. Keterampilan Menyimak

Tarigan (2008: 23) menyimak adalah proses kegiatan mendengarkan lambang- lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isinya yang disampaikan oleh pembicara melalui bahasa lisan. Thomkins dalam Tarigan (2008: 24) menyatakan bahwa menyimak adalah proses bahasa yang terdiri dari bunyi- bunyi yang dimaknai atau dipahami yang diproses lewat pikiran atau syaraf pendengaran seseorang.

Tingkatan menyimak diantaranya 1) Menyimak marginal; 2) Menyimak apresiatif; 3) Menyimak atentif ; dan 4) Menyimak kritis. Selanjutnya tahapan menyimak meliputi 1)Menyimak secara sadar; 2) Menyimak berseling/ ada gangguan; 3) Setengah mendengarkan; 4) Menyimak sungguh-sungguh; 5) Menyimak sekali-kali; 6) Menyimak sosiatif; 7) Menyimak secara berkala; 8) Menyimak secara seksama; dan 9) Menyimak secara aktif (Sutari, 1998: 67).

c. Keterampilan Berbicara

Tarigan (2008: 15) kemampuan mengucapkan bunyi- bunyi artikulasi atau kata- kata untuk mengekspresikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Sabarti dkk (2004: 15): proses penyampaian gagasan secara lisan. Saleh Abbas (2006:83): penyampaian maksud (ide, gagasan, pikiran) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan.

Tujuan berbicara menurut Tarigan (1996:138) tujuan berbicara: 1) Menjelaskan sesuatu proses, 2) Menginterpretasikan sesuatu hal, 3) Memberi,

menanamkan dan menyebarkan pengetahuan dan 4) Menjelaskan kaitan, hubungan, relasi antara benda, hal atau peristiwa.

d. Keterampilan Membaca

Doyin dan Wagiran (1993: 45): membaca merupakan proses memperoleh makna dari barang cetak. Rofiuddin Ahmad (1999: 32); suatu yang rumit dan melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif.

Sutari (1998: 46): membaca mencakup: (1) membaca adalah suatu proses, (2) strategis, (3) Interaktif. Membaca merupakan suatu proses dimana suatu informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peran utama dalam membentuk makna.

Tujuan membaca menurut Saleh Abbas (2006: 84) :1) Memperoleh informasi, 2) Memperoleh berbagai petunjuk, 3) Melatih acting, 4 Berkomunikasi, 5) Memprediksi, 6) Memperoleh fakta dan 7) Menghibur diri. Lebih lanjut, Anderson (Tarigan, 2008: 13): 1. Menemukan fakta, 2. Menemukan gagasan utama, 3 Menemukan urutan organisasi bacaan, 4. Menyimpulkan, 5. Mengklasifikasikan, 6. Menilai dan 7. Membandingkan atau mempertentangkan.

e. Keterampilan Menulis

Tarigan (2008:117) menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Saleh Abbas (2006: 85) menulis adalah meletakkan simbol grafis yang mewakili bahasa yang dimengerti orang lain. Doyin dan Wagiran (1993: 49) menulis merupakan pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang bahasa. Sutari (1998: 48) menulis

tidak hanya membuat satu kalimat atau beberapa hal yang tidak ada hubungan, tetapi menghasilkan serangkaian hal yang teratur, yang berhubungan satu dengan lainnya dalam gaya tertentu.

Tujuan menulis diantaranya 1. Menginformasikan segala sesuatu, baik itu fakta, data, maupun peristiwa agar pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal. 2. Membujuk, melalui tulisan penulis mengharapkan pembaca menyetujui atau mendukung yang dikemukakan penulis. 3. Mendidik, melalui membaca tulisan diharapkan pembaca memperoleh pengetahuan atau wawasan terus bertambah sehingga akhirnya akan menentukan perilaku seseorang. 4. Menghibur, tulisan- tulisan yang dibaca oleh pembaca dapat menjadi penghibur untuk melepas ketegangan (Rofiuddin, 1999: 27).

B. Kerangka Pikir

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat menentukan dan mendorong siswa untuk belajar dengan penuh perhatian dan konsentrasi dalam menerima pelajaran, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh siswa yaitu hasil belajarnya yang ditunjukkan dengan prestasi belajar akan meningkat. Jadi dalam hal ini motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi motivasi belajar, maka prestasi belajar yang dicapai akan semakin meningkat, sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar maka prestasi belajar yang dicapai akan semakin menurun. Dari keterangan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti terdorong untuk meneliti pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

C. Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan adalah “Apabila motivasi diterapkan, maka prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar akan meningkat”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Variabel Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu jenis *true experimental (posttest only control design)*. Sugiyono (2015: 107) menyatakan bahwa “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan”. Sejalan dengan ini, Arikunto, S. (2010: 125) menyatakan bahwa “dengan adanya kelompok lain yang disebut kelompok kontrol, akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan kelompok yang tidak mendapat perlakuan”.

Tabel.3.1. Desain Penelitian

R	X	O₂
R		O₄

(Sumber: Sugiyono, 2015: 112)

2. Variabel penelitian

Variabel yang diteliti atau diamati dalam penelitian ini adalah motivasi siswa dihubungkan dengan hasil belajar atau prestasi belajar. Jadi, penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu motivasi dan prestasi belajar.

B. Tempat dan Subyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V di SD Inpres Bangkala II yang beralamat di Jl. Tamangapa Raya III No. 4 Kecamatan Manggala Kota Makassar.

2. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru Kelas V A SD Inp. Bangkala II. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru Kelas V A SD Inp. Bangkala II.

C. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini mengambil populasi siswa kelas V SD Inp. Bangkala II. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara memilih satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelompok kontrol.

Sugiyono (2011: 80) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua murid semester I SD Inpres Bangkala II dan berlokasi di Jalan Tamangapa Raya III No. 4 Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar dengan rincian data sebagai berikut:

Tabel. 3.2. Populasi

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
V A	12	24	34
V B	11	23	35

Sumber: Tata Usaha SD Inpres Bangkala II Tahun Ajaran 2017/2018

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik jenuh sampling, yakni mengambil seluruh populasi menjadi sampel.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Motivasi Belajar

Menurut Clayton Aldelfer dalam H.Nashar (2004: 42) motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin.

2. Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Prestasi belajar meliputi setiap aspek baik aspek kognitif , afektif maupun psikomotor. Dalam penelitian ini prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau yang dikerjakan oleh siswa setelah siswa belajar, yang diperolehnya dengan beberapa usaha yang berupa latihan maupun pengalaman.

E. Instrumen Penelitian

Pedoman tes. Tes dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan jumlah lima butir soal yang masing-masing memiliki bobot skor tertinggi yaitu 20. Dari pemberian post test untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen merupakan hasil belajar murid yang kemudian diakumulasikan ke dalam SPSS v.22.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis yang meliputi jenis uraian atau essay sebanyak lima butir soal dan tiap soal skor tertinggi yaitu 20, dimana penilaian pada soal tersebut yaitu:

$$\text{Nilai} = \text{Jumlah Skor Nomor 1} + \text{Nomor 2} + \text{Nomor 3} + \text{Nomor 4} + \text{Nomor 5}$$

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis Data

Syarat yang harus di analisis berdasarkan hipotesis yang dirumuskan.

a. Uji Normalitas Data

Untuk uji normalitas data dengan melihat nilai di Kolmogorov-Smirnov yang akan dilakukan dengan bantuan Program SPSS 22 for windows. Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa H_0 ditolak apabila nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$, berarti distribusi sampel tidak normal. H_a di terima apabila nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$ berarti sampel berdistribusi normal. signifikansi (Sig) $> 0,05$ berarti sampel berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan setelah diuji kenormalannya yaitu dengan menggunakan uji analisis univariate dengan uji *levene's* dengan bantuan program SPSS 22 for windows. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima (varian sama), sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak (varian berbeda).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan hasil penelitian atau tidak. Hasil data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari penerapan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan melakukan uji beda rata-rata.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian pengaruh Motivasi Belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada murid kelas V SD Inpres Bangkala II Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan desain perbandingan kelompok statis yaitu dua kelompok dipilih, satu di antaranya menerima perlakuan dan satu yang lainnya tidak menerima perlakuan. Suatu skor posttest ditentukan untuk mengukur perbedaan setelah perlakuan antara dua kelompok. Studi ini tidak melibatkan pretest dan oleh karena itu, perbedaan antara kedua kelompok sebelumnya tidak diketahui.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sampel pada penelitian ini adalah murid kelas VA yang berjumlah 34 orang murid yang terdiri dari 21 murid perempuan dan 13 murid laki-laki sebagai kelas eksperimen, dan murid kelas VB yang berjumlah 35 orang murid yang terdiri dari 23 murid perempuan dan 12 murid laki-laki sebagai kelas kontrol. Jumlah keseluruhan objek penilaian berjumlah 69 orang murid.

Proses pelaksanaan penelitian materi drama ini dilaksanakan di kelas V SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar. Pelaksanaan penelitian dimulai dari 22 Mei 2017. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan memulai pembelajaran dengan Motivasi Belajar pada kelas eksperimen. Dan pembelajaran model konvensional pada kelas kontrol.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada 22 Mei - 27 Mei 2017. Hari pelaksanaan tes dilakukan Sabtu, 27 Mei 2017 jam pelajaran ke 1 dan ke 2 di kelas eksperimen dengan menggunakan Motivasi Belajar. Kemudian pelaksanaan penelitian selanjutnya dilaksanakan Senin 29 Mei 2017 jam pelajaran ke 1 dan ke 2 di kelas kontrol tanpa menggunakan Motivasi Belajar.

1. Hasil Analisis Statistika Deskriptif

a. Hasil Observasi

Berdasarkan observasi aktivitas murid pada kelas kontrol dan eksperimen selama pembelajaran diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Aktivitas dan Sikap Murid pada Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Komponen yang di amati	Kelas Kontrol	Persentase (%)	Kelas Eksperimen	Persentase (%)
1	Jumlah murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	33	94,29	34	100
2	Perhatian dan keaktifan dalam menerima pembelajaran	29	82,86	27	79,41
4	Murid yang aktif mengemukakan pendapat dalam pembelajaran	22	62,86	24	70,59
5	Murid yang aktif dalam menjawab pertanyaan	28	80	25	73,53
6	Tanggung jawab murid dan ketertiban	29	82,86	30	88,24

Sumber : Data primer di olah dari lampiran

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh bahwa dari 35 murid, pada kelas kontrol dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, aktivitas murid dapat di lihat pada kehadiran murid rata-rata 33 dengan persentase 94,29% atau berada pada kategori sangat tinggi; Perhatian dan keaktifan dalam menerima pembelajaran rata-rata 29 dengan persentase 82,86% atau berada pada kategori tinggi; murid yang aktif mengemukakan pendapat dalam pembelajaran rata-rata 22 dengan persentase 62,86% atau berada pada kategori rendah; murid yang aktif dalam menjawab pertanyaan rata-rata 28 persentase 80% atau berada pada kategori tinggi; murid yang bertanggung jawab dan ketertiban dalam pembelajaran rata-rata 29 persentase 82,86% atau berada pada sedang.

Adapun pada kelas eksperimen dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, aktivitas murid dapat di lihat pada kehadiran murid rata-rata 34 dengan persentase 100% atau berada pada kategori sangat tinggi; Perhatian dan keaktifan dalam menerima pembelajaran rata-rata 27 dengan persentase 79,41% atau berada pada kategori sedang; murid yang aktif mengemukakan pendapat dalam pembelajaran rata-rata 24 dengan persentase 70,59% atau berada pada kategori sedang; murid yang aktif dalam menjawab pertanyaan rata-rata 25 persentase 73,53% atau berada pada kategori sedang; murid yang bertanggung jawab dan ketertiban dalam pembelajaran rata-rata 30 persentase 88,24% atau berada pada kategori sedang.

b. Hasil Belajar *Post Test*

Setelah diberikan perlakuan terhadap kedua sampel yaitu kelas V A (kelas eksperimen) dengan Motivasi Belajar, kelas V B (kelas kontrol) dengan model

pembelajaran konvensional, maka dilakukan *post test* untuk mengetahui hasil dari perlakuan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui hasil perhitungan dari proses *post test* Bahasa Indonesia di kelas eksperimen dan kontrol murid kelas V SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 Deskripsi Data Hasil *Post Test*

Kelas	N	Minimum	Maximum	Mean
Eksperimen	34	65	100	83,41
Kontrol	35	53	88	69,94

Sumber : Data primer di olah dari lampiran

Keterangan :

Eksperimen = Pembelajaran dengan menggunakan Motivasi Belajar

Kontrol = Pembelajaran konvensional

N = Banyaknya sampel

Minimum = Nilai terendah

Maximum = Nilai tertinggi

Mean = Nilai rata-rata

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen setelah dilakukan pembelajaran menggunakan Motivasi Belajar memperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 83,41 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65. Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 69,94 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 53.

Ditinjau dari kategori hasil belajar pada masing-masing kelas diperoleh data seperti terangkum pada tabel berikut.

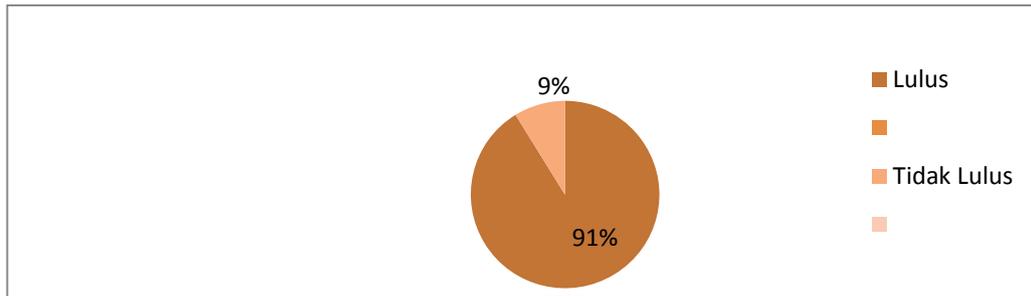
Tabel 4.3 Distribusi Kategori Hasil *Post Test*

Rentang Nilai	Kriteria	Eksperimen		Kontrol	
		F	%	F	%
85 – 100	Sangat baik	18	52.94	5	14,29
70 – 84	Baik	13	38.24	11	31,43
55 – 69	Cukup	3	8.82	19	54,28
< 55	Kurang	0	0	0	0
Jumlah		34	100%	35	100%

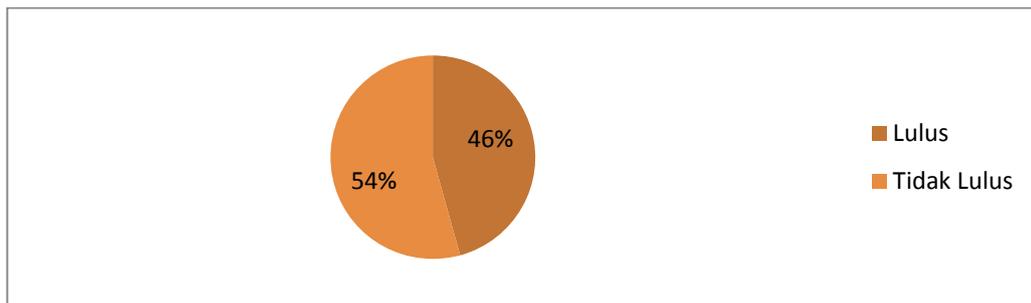
Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen terdapat 8,82% memperoleh hasil belajar cukup, 38,24% murid memperoleh hasil belajar sangat baik dan 52,94 memperoleh hasil belajar baik. Sehingga murid yang terbilang lulus (diatas KKM 70) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini yaitu sebanyak 31 orang.

Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 14,29% murid yang memperoleh hasil belajar sangat baik, 31,43% murid memperoleh hasil belajar baik, dan 54,28% memperoleh hasil belajar cukup. Sehingga murid yang terbilang lulus (diatas KKM 70) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini yaitu sebanyak 16 orang.

Deskripsi hasil belajar Bahasa Indonesia setelah dilakukan pembelajaran menggunakan pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol tersebut di atas disajikan dalam diagram berikut ini.



Gambar 4.2. Diagram Distribusi Kategori Hasil Belajar Kelas Eksperimen



Gambar 4.3. Diagram Distribusi Kategori Hasil Belajar Kelas Kontrol

b. Hasil Analisis Statistika Inferensial

1) Uji Normalitas

a. Analisis Deskriptif Statistik

		Statistics	
		Motivasi Belajar	Konvensional
N	Valid	34	35
	Missing	1	0
Mean		83.41	69.94
Median		85.00	68.00
Mode		95	61 ^a
Std. Deviation		10.384	9.368
Variance		107.825	87.761
Range		35	35
Minimum		65	53
Maximum		100	88
Sum		2836	2448
Percentiles	25	75.00	61.00
	50	85.00	68.00
	75	95.00	78.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: SPSS V. 22

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelompok kontrol diperoleh siswa yaitu 54,075 sedangkan rata-rata kelompok

eksperimen yaitu 88,59. Artinya ada perbedaan nilai rata-rata antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

Cara melihat deskriptif statistik pada SPSS V. 22:

1. Masukkan data dalam kolom variable view yang akan dicari.
2. Pada kolom data view, pilih analyze, kemudian cari descriptive statistics, explore akan muncul;

Dependent list : Nilai

Factor list : Kelompok

3. Klik Plots, Ok
4. Lihat pada output data SPSS. Pada output tersebut akan muncul kolom deskriptif yang dicari

b. Analisis Deskriptif Frekuensi Statistik

TABEL 4.14
FREKUENSI (FREQUENCIES)

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	3	8.6	8.8	8.8
	70	1	2.9	2.9	11.8
	72	2	5.7	5.9	17.6
	75	5	14.3	14.7	32.4
	78	2	5.7	5.9	38.2
	80	1	2.9	2.9	41.2
	83	2	5.7	5.9	47.1
	85	5	14.3	14.7	61.8
	90	4	11.4	11.8	73.5
	95	7	20.0	20.6	94.1
	100	2	5.7	5.9	100.0
Total	34	97.1	100.0		
Missing	System	1	2.9		
Total		35	100.0		

Konvensional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	1	2.9	2.9	2.9
	60	2	5.7	5.7	8.6
	61	6	17.1	17.1	25.7
	62	1	2.9	2.9	28.6
	64	1	2.9	2.9	31.4
	65	6	17.1	17.1	48.6
	68	2	5.7	5.7	54.3
	70	3	8.6	8.6	62.9
	75	4	11.4	11.4	74.3
	78	2	5.7	5.7	80.0
	80	2	5.7	5.7	85.7
85	3	8.6	8.6	94.3	

88	2	5.7	5.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber: SPSS V.22

Cara melihat frekuensi statistik pada SPSS V. 22:

1. Masukkan data dalam kolom variable view yang akan dicari.
2. Pada kolom data view, pilih analyze, kemudian cari descriptive statistics, requences, lalu Ok.
3. Lihat pada output data SPSS. Pada output tersebut akan muncul kolom frekuensi yang dicari.

1. Penyajian Data Uji Normalitas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji normalitas sebagai prasyarat pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan data hasil tes akhir (posttest) hasil belajar pada siswa kelas VA dan VB SD Inpres Bangkala II Kota Makassar Tahun Pelajaran 2016/2017. Pedoman yang dilakukan untuk menolak atau menerima hipotesis. Menurut Riduwan (2008:213) adapun kriteria uji normalitas sebagai berikut:

Ha = berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Ho = berasal dari pupulasi berdistribusi normal.

TABEL 4.15
UJI NORMALITAS (TESTS OF NORMALITY)
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Motivasi Belajar	.132	34	.001	.942	34	.071

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Konvensional	.187	35	.003	.924	35	.019

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: SPSS V.22

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan = 0,05 (5%). Penghitungan uji normalitas hasil tes akhir (posttest) keterampilan hasil belajar yang terlihat pada kelompok kontrol nilai significance kolmogorov-smirnov^a adalah 0,034 dengan jumlah siswa 35 orang, sedangkan pada kelompok eksperimen nilai significance kolmogorov-smirnov^a adalah 0,000 dengan jumlah siswa 34 orang. Persyaratan data dikatakan normal apabila significance kolmogorov-smirnov^a > signifikan 0,05.

Hasil uji normalitas pada data di atas, dapat dilihat bahwa kelompok kontrol significance kolmogorov-smirnov^a 0,001 < signifikan 0,05 dan kelompok eksperimen significance kolmogorov-smirnov^a 0,000 < signifikan 0,05. Pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdistribusi tidak

normal karena penyebaran siswa pandai dan tidak pandai tidak tersebar secara merata.

Cara melihat uji normalitas pada SPSS V. 22:

1. Masukkan data dalam kolom data view yang akan dicari;
2. Pada kolom data view, pilih analyze, kemudian cari descriptive statistics, explore akan muncul;

Dependent : Nilai posttest kelompok kontrol dan eksperimen

Factor : Kelompok kontrol dan eksperimen
3. Pada Plots pilih Normality Plots With Test, lalu klik Ok
4. Lihat pada output data SPSS. Pada output tersebut akan muncul kolom Normality Plots With Test yang dicari.

4. Penyajian Data Uji Homogenitas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji homogenitas dilakukan untuk mencari varian kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Uji homogenitas kedua kelas dilakukan dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Pedoman untuk melakukan menolak atau menerima hipotesis pada uji homogenitas sebagai berikut:

H_a = data variable berdistribusi tidak normal.

H_o = data variable berdistribusi normal

TABEL 4.16
UJI HOMOGENITAS VARIAN
(TEST HOMOGENEITY OF VARIANCES)

ANOVA

Motivasi Belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1808.152	12	150.679	1.808	.113
Within Groups	1750.083	21	83.337		
Total	3558.235	33			

Berdasarkan hasil penghitungan tabel 4.16 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ maka data diambil dari sampel yang homogen.

Cara melihat uji homogenitas pada SPSS V. 22:

1. Masukan data dalam kolom data view yang akan dicari;
2. Pada kolom data view, pilih *analyze*, kemudian cari *descriptive statistics, explore* akan muncul;

Dependent : nilai *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Factor : kelompok kontrol dan eksperimen

3. Pada *Plots* pilih *untransformed, continue*, lalu klik Ok
4. Lihat pada *output* data SPSS. Pada *output* tersebut akan muncul kolom *Homogeneity* yang dicari.

5. Penyajian Data Uji Hipotesis Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VSD Inpres Bangkala II

tahun pelajaran 2016/2017. Uji-t pada taraf kepercayaan = 0,05 dengan kriteria penghitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o ditolak. adapun hipotesis yang digunakan adalah :

H_a : Ada pengaruh metode motivasi belajar terhadap keterampilan hasil belajar siswa kelas VSD Inpres Bangkala II tahun pelajaran 2016/2017.

H_o : Tidak ada pengaruh metode motivasi belajar terhadap keterampilan hasil belajar siswa kelas VSD Inpres Bangkala II tahun pelajaran 2016/2017

TABEL 4.17
INDEPENDENT SAMPLES TEST

1. Uji-t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	.482	.490	5.661	67	.000	13.46891	2.37943	8.71955	18.21827
	Equal variances not assumed			5.652	65.855	.000	13.46891	2.38302	8.71085	18.22696

Sumber: SPSS V. 22

Dasar Pengambilan Keputusan:

1. Jika nilai Signifikansi atau Sig.(2-tailed) > 0,05, maka Ho diterima dan H₁ ditolak.
2. Jika nilai Signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak dan H₁ diterima.

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam Uji Independent Sample T-Test, maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan H₁ diterima, yang artinya bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Berdasarkan hasil analisis uji beda diatas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran Motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas V di SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar semester genap tahun ajaran 2016/2017. Ini sekaligus menjawab hipotesis penelitian yang diajukan peneliti.

Cara melihat *Independent samples test* statistik pada SPSS V. 22:

1. Masukkan data dalam kolom *variable view* yang akan dicari.
2. Pada kolom *data view*, pilih *analyze*, kemudian cari *compare mean*, *Independent samples test*, *test variable* dan *gruping variable* lalu Ok.
3. Lihat pada *output* data SPSS. Pada *output* tersebut akan muncul kolom *Independent samples test* yang dicari.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar murid melalui Motivasi Belajar dengan metode konvensional pada pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini mengambil objek pada ranah kognitif sebagai bahan penelitian, sesuai pendapat Sudjana (2011: 23) yang mengatakan bahwa ranah kognitif paling banyak dinilai karena berkaitan dengan kemampuan para murid dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di kelas V A sebagai kelas eksperimen sedangkan pembelajaran konvensional di kelas V B sebagai kelas kontrol.

Untuk mengetahui perubahan hasil belajar murid, maka dilakukan evaluasi pembelajaran yang dalam hal ini menggunakan *post test*. *Post test* diberikan kepada murid setelah melalui proses pembelajaran menggunakan motivasi belajar

dengan butir soal yang sama. Soal yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan soal essay sebanyak 5 butir soal.

Setelah dilakukan pembelajaran yang berbeda yaitu pada kelas eksperimen menggunakan Motivasi Belajar, terlihat bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia dari kedua kelas tersebut berbeda secara signifikan.

Rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen setelah diberikan pembelajaran menggunakan Motivasi Belajar sebesar 84,68 lebih besar dari kelas kontrol yang menggunakan model konvensional yaitu 70,37. Hasil ini mengindikasikan bahwa pembelajaran menggunakan Motivasi Belajar secara signifikan lebih unggul dibandingkan pembelajaran menggunakan model konvensional.

Perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol karena pada kelas eksperimen menggunakan yang dapat memberikan keuntungan baik bagi murid untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik yang diberikan oleh guru. Motivasi Belajar memberikan keaktifan murid dalam menyampaikan pengalamannya sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kondisi tersebut bertolak belakang dengan pembelajaran konvensional yang selama ini diterapkan oleh guru di kelas V SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada awalnya memang membuat murid lebih tenang karena guru yang mengendalikan murid. Murid hanya duduk dan memperhatikan guru menerangkan materi pelajaran, contoh soal beserta tanya jawab. Kegiatan hanya berpusat pada

guru saja sebagai pemberi informasi atau materi pembelajaran sehingga membuat murid cenderung pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran. Guru lebih banyak menuntun murid, menerangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat cepat hilang. Hal ini dapat menyebabkan murid cepat bosan dan tidak konsentrasi sehingga pembelajaran tidak efektif .

Pada pembelajaran model konvensional guru kurang memahami pemahaman murid, karena murid yang sudah jelas atau belum hanya diam saja. Murid yang belum jelas kadang tidak berani atau malu untuk bertanya pada guru. Pada waktu mengerjakan soal latihan hanya murid yang pandai saja yang serius mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, sedangkan yang lainnya asyik bercanda dengan teman lainnya.

Hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen yang menggunakan Motivasi Belajar lebih baik daripada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional dikarenakan pada kelas kontrol, yaitu kelas yang tidak diberi perlakuan dengan Motivasi Belajar, sehingga pada kelas kontrol, murid cenderung pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran. Guru lebih banyak menuntun murid, menerangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat cepat hilang. Hal ini dapat menyebabkan murid cepat bosan dan tidak konsentrasi sehingga pembelajaran tidak efektif. Sedangkan pada kelas eksperimen, murid lebih mengacu kepada aspek keaktifan dalam proses belajar mengajar, karena murid memaparkan pengalaman yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Motivasi Belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia

menunjukkan nilai yang lebih baik dibandingkan dengan pengajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Jadi, Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar murid.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil simpulan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia materi drama dengan lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dari penolakan ini berarti Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia materi drama antara pembelajaran yang menggunakan motivasi belajar dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada murid kelas V SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar tahun ajaran 2016/2017, dimana nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 83,41 dengan kelas kontrol yang mempunyai nilai rata-rata sebesar 69,94.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi murid penggunaan Penerapan motivasi belajar mampu meningkatkan aktifitas belajar murid. Oleh karena itu, para murid dalam proses pembelajaran dapat terlibat secara aktif;
2. Para guru pembelajaran Bahasa Indonesia hendaknya kreatif dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan sesuai materi ajar, salah satu model pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan adalah penerapan motivasi belajar yang bisa membuat murid tidak akan merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran;

3. Kepala Sekolah memberikan pembinaan dan pelatihan kepada setiap komponen sekolah untuk meningkatkan kemampuan dan mutu pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo. Persada: Jakarta.
- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Ahmad, Rofi'udin & Darmiyati Zuhdi. 1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi*. Jakarta: Depdikbud.
- Anni, Catharina Tri, dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas. Negeri Semarang Press.
- Cahyani, Isah. 2009. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pend. Islam Depag RI.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. Drs. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Novan, Satria. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VA SD Negeri 2 Metro Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Santoso, Anang. 2013. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Banten: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana. 1996. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis*. Bandung. Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak*. Bandung. Angkasa.
- Tirtonegoro, Sutrtinah 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uzer Usman dan Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winkel WS. (1997). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Winkel. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Gramedia. Jakarta.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Inpres Bangkala II
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : 5 (lima)/2(dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

6. Berbicara

Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama.

B. KOMPETENSI DASAR

6.1 Mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

C. INDIKATOR

1. Siswa dapat mencermati persoalan faktual yang diajukan.
2. Siswa dapat menanggapi masalah yang diajukan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan, siswa dapat mencermati persoalan faktual yang diajukan dengan tepat.
2. Melalui diskusi, siswa dapat menanggapi masalah yang diajukan dengan bahasa yang santun.

Karakter siswa yang diharapkan:

1. Teliti
2. Bertanggung jawab
3. Komunikatif

E. MATERI PEMBELAJARAN

Mengomentari persoalan faktual dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa

Baca teks berikut ini !



Sekarang ini kita perlu hemat. Hemat apa saja, yaitu hemat menggunakan uang jajan, hemat menggunakan air, hemat menggunakan listrik, dan lain-lain. Kasihan orang tua kita, Ayah dan Ibu menyekolahkan kita. Biaya sekolah itu tidak murah, kita perlu buku dan alat-alat sekolah yang lain. Semuanya tentu harus dibeli dengan uang.

Sayangnya hidup hemat itu tidak mudah. Coba kita lihat teman-teman dan tetangga kita, banyak yang hidupnya boros. Ada yang sering lupa mematikan kran air, ada yang mandinya terlalu lama, ada yang menyalakan lampu pagi hari, ada yang menghidupkan televisi lalu ditinggal tidur, dan lain-lain. Kalau selamanya dihitung dengan uang tentu sudah banyak jumlahnya, belum lagi kalau jajan. Sudah berapa banyak yang kita gunakan untuk jajan?, memang hidup hemat itu susah teman-teman, tetapi kapan lagi kita mau memulai hidup hemat kalau tidak sekarang?

Menyampaikan pendapat, saran dan alasan terhadap persoalan

Persoalan : Kita harus menghemat uang jajan.

Pendapat : Benar, saya setuju. Kita tidak boleh menghabiskan uang jajan kita.

Alasan : Dengan menghemat uang jajan, sisanya bisa kita tabung. Kita dapat meringankan beban orang tua.

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Motivasi Belajar

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> -Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa. -Siswa dengan bimbingan guru mengondisikan diri untuk siap mengikuti pembelajaran. -Siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. -Guru mengecek kehadiran siswa. -Guru memberikan motivasi agar siswa semangat belajar. -Guru melakukan apersepsi dengan menunjukkan gambar mengenai persoalan faktual yang sedang terjadi dan tanya jawab, 	15 menit

	<p>misalnya:</p> <p>“perhatikan gambar ini, gambar ini menggambarkan persoalan tentang apa?”</p> <p>“persoalan apa yang sedang ramai diberitakan di televisi?”</p> <p>-Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dan menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.</p>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangkitkan minat belajar 2. Mendorong rasa ingin tahu 3. Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik. 4. Membantu siswa dalam merumuskan tujuan belajar. 	40 menit
Kegiatan Penutup	<p>-Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang mengomentari persoalan faktual yang sedang terjadi.</p> <p>-Guru melakukan evaluasi secara individu dengan memberikan soal tes tulis.</p> <p>-Siswa dipimpin oleh ketua kelas</p>	15 menit

	berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran. -Guru mengucapkan salam.	
--	---	--

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber belajar

- a. Teks mengenai persoalan faktual yang sedang terjadi.
- b. Papan tulis

I. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian

a. Penilaian proses

Melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir pembelajaran.

b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen penilaian

a. Penilaian proses

Daftar ceklis penilaian kinerja kelompok

No.	Nama Siswa	Kriteria yang dinilai															
		Ketelitian				Tanggung jawab				Kerapihan				Komunikatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan: 4 jika sangat baik
3 jika baik
2 jika cukup baik
1 jika kurang baik

b. Penilaian hasil belajar

Uraian bebas

Mengomentari Persoalan Faktual

Bacalah teks berikut ini !



Diberitakan bahwa pemerintah mewajibkan setiap rumah yang memiliki anak usia sekolah mematikan TV pada jam belajar (pukul 18.30-20.30). Tujuannya agar TV tidak mengganggu anak yang belajar.

1. Film apa yang kamu sukai di televisi?
2. Film yang kamu sukai tayang pada jam berapa?
3. Apakah isi dari film yang kamu tonton?
4. Adakah peraturan di rumahmu yang mengatur tentang menyalakan televisi? jelaskan !
5. Setujukah kamu dengan peraturan yang dibuat pemerintah? Berikan tanggapanmu !

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Inpres Bangkala II
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : 5 (lima) B /2(dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

6. Berbicara

Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama.

B. KOMPETENSI DASAR

6.1 Mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

C. INDIKATOR

1. Siswa dapat mencermati persoalan faktual yang diajukan.
2. Siswa dapat menanggapi masalah yang diajukan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan, siswa dapat mencermati persoalan faktual yang diajukan dengan tepat.
2. Melalui diskusi, siswa dapat menanggapi masalah yang diajukan dengan bahasa yang santun.

Karakter siswa yang diharapkan:

1. Teliti
2. Bertanggung jawab
3. Komunikatif

E. MATERI PEMBELAJARAN

Mengomentari persoalan faktual dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa

Baca teks berikut ini !



Sekarang ini kita perlu hemat. Hemat apa saja, yaitu hemat menggunakan uang jajan, hemat menggunakan air, hemat menggunakan listrik, dan lain-lain. Kasihan orang tua kita, Ayah dan Ibu menyekolahkan kita. Biaya sekolah itu tidak murah, kita perlu buku dan alat-alat sekolah yang lain. Semuanya tentu harus dibeli dengan uang.

Sayangnya hidup hemat itu tidak mudah. Coba kita lihat teman-teman dan tetangga kita, banyak yang hidupnya boros. Ada yang sering lupa mematikan kran air, ada yang mandinya terlalu lama, ada yang menyalakan lampu pagi hari, ada yang menghidupkan televisi lalu ditinggal tidur, dan lain-lain. Kalau selamanya dihitung dengan uang tentu sudah banyak jumlahnya, belum lagi kalau jajan. Sudah berapa banyak yang kita gunakan untuk jajan?, memang hidup hemat itu susah teman-teman, tetapi kapan lagi kita mau memulai hidup hemat kalau tidak sekarang?

Menyampaikan pendapat, saran dan alasan terhadap persoalan

Persoalan : Kita harus menghemat uang jajan.

Pendapat : Benar, saya setuju. Kita tidak boleh menghabiskan uang jajan kita.

Alasan : Dengan menghemat uang jajan, sisanya bisa kita tabung. Kita dapat meringankan beban orang tua.

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Motivasi Belajar

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> -Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa. -Siswa dengan bimbingan guru mengondisikan diri untuk siap mengikuti pembelajaran. -Siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. -Guru mengecek kehadiran siswa. -Guru memberikan motivasi agar siswa semangat belajar. -Guru melakukan apersepsi dengan menunjukkan gambar mengenai persoalan faktual yang sedang terjadi dan tanya jawab, 	15 menit

	<p>misalnya:</p> <p>“perhatikan gambar ini, gambar ini menggambarkan persoalan tentang apa?”</p> <p>“persoalan apa yang sedang ramai diberitakan di televisi?”</p> <p>-Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dan menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan keterampilan bertanya dasar dan lanjutan seperti memberi acuan, pemusatan, menggilir, memberi waktu berpikir, memberi tuntunan, mengajukan pertanyaan melacak dan sebagainya. - Memberikan penguatan pada siswa yang berhasil menjawab - Memberi tuntunan bagi siswa yang tidak bisa menjawab 	<p>40 menit</p>

	<p>pertanyaan guru atau siswa yang jawabanya salah atau kurang tepat.</p> <p>- Melemparkan pertanyaan dari siswa kepada siswa lain.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>-Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang mengomentari persoalan faktual yang sedang terjadi.</p> <p>-Guru melakukan evaluasi secara individu dengan memberikan soal tes tulis.</p> <p>-Siswa dipimpin oleh ketua kelas berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.</p> <p>-Guru mengucapkan salam.</p>	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber belajar

- a. Teks mengenai persoalan faktual yang sedang terjadi.
- b. Papan tulis

I. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian

a. Penilaian proses

Melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir pembelajaran.

b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen penilaian

a. Penilaian proses

Daftar ceklis penilaian kinerja kelompok

No.	Nama Siswa	Kriteria yang dinilai															
		Ketelitian				Tanggung jawab				Kerapihan				Komunikatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan: 4 jika sangat baik
3 jika baik
2 jika cukup baik
1 jika kurang baik

b. Penilaian hasil belajar

Uraian bebas

Mengomentari Persoalan Faktual

Bacalah teks berikut ini !



Diberitakan bahwa pemerintah mewajibkan setiap rumah yang memiliki anak usia sekolah mematikan TV pada jam belajar (pukul 18.30-20.30). Tujuannya agar TV tidak mengganggu anak yang belajar.

1. Film apa yang kamu sukai di televisi?
2. Film yang kamu sukai tayang pada jam berapa?
3. Apakah isi dari film yang kamu tonton?
4. Adakah peraturan di rumahmu yang mengatur tentang menyalakan televisi? jelaskan !
5. Setujukah kamu dengan peraturan yang dibuat pemerintah? Berikan tanggapanmu !

DAFTAR NILAI *POST TEST***KELAS KONTROL**

No	Nama	Nilai	Kategori
1	Alamsyah Rahim	88	Baik
2	A.M Rudiansyah	64	Kurang
3	Luqman Hakim	53	Kurang
4	Muh. Farid Faqih	62	Kurang
5	Muh. Fitrah H.	68	Kurang
6	Muh. Irham Aliangga S.	88	Sedang
7	Muh. Sultan	60	Kurang
8	Noor Aldiansyah A.	85	Sedang
9	Wisnan Suryadi	85	Sedang
10	Zuhaer Fatur R.	65	Kurang
11	Dandi Alfathir	61	Kurang
12	A. Aisyah	61	Kurang
13	Adinda Natasya Dwi Putri	68	Kurang
14	Ananda Fitria Ramadhani	61	Kurang
15	Dhiva Reski Mutia	65	Kurang
16	Irdayanti	60	Kurang
17	Mila	65	Kurang
18	Maharani Kahar	70	Sedang
19	Nur Fadillah	78	Sedang
20	Nur Halifah	78	Sedang
21	Putri Nirmala	61	Kurang
22	Putri Salsabila	61	Kurang
23	Rabiatul Adawiah	75	Sedang
24	Risna. RM	70	Sedang
25	Siti Naisyah Al-Humaerah	61	Kurang
26	Siti Aisyah Ataya	75	Sedang
27	Zaskia Dwi Putri	70	Sedang
28	Zaskia Putri A.	75	Sedang
29	Zulkaylah Ramadhani	65	Kurang
30	Zahra Zafira A.	65	Kurang
31	Atsilah Syafriani	80	Sedang
32	Hafsa Fathi R.	65	Kurang
33	A. Amanda Nur Istiqomah	75	Sedang
34	Azizah Yasmin Maharani	80	Sedang
35	Hasrul Ardiman Saputra	85	Sedang
Jumlah		2448	Sedang
Rata-Rata		69.94	

Lampiran 4

HASIL ANALISIS DATA POSTEST

KELAS KONTROL

x_i	f_i	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
53	1	53	2809	2809
60	2	120	3600	7200
61	6	366	3721	22326
62	1	62	3844	3844
64	1	64	4096	4096
65	6	390	4225	25350
68	2	136	4624	9248
70	3	210	4900	14700
75	4	300	5625	22500
78	2	156	6084	12168
80	2	160	6400	12800
85	3	255	7225	21675
88	2	176	7744	15488
Jumlah	$\sum f_i = 35$	$\sum f_i \cdot x_i = 2448$	$\sum x_i^2 = 64897$	$\sum f_i \cdot x_i^2 = 174204$

- Ukuran Sampel = 35
- Skor Tertinggi = 88
- Skor Terendah = 53
- Rentang Skor = Skor Tertinggi – Skor Terendah
= 88 - 53
= 35

- Nilai Rata-rata (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n f_i \cdot x_i}{\sum_{i=1}^n f_i} = \frac{2448}{35} = \mathbf{69,94}$$

- Variansi (S^2)

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i^2 - (\sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i)^2}{n n - 1}$$

$$= \frac{35 \cdot 174204 - (2448)^2}{35(35 - 1)}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{6097140 - 5992704}{35(34)} \\
&= \frac{104436}{1190} \\
&= \mathbf{87.76}
\end{aligned}$$

➤ Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
S^2 &= \frac{n \sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i^2 - (\sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i)^2}{n n - 1} \\
&= \frac{35 \cdot 174204 - (2448)^2}{35(35 - 1)} \\
&= \frac{6097140 - 5992704}{35(34)} \\
&= \frac{104436}{1190} \\
&= \sqrt{87.76} \\
&= \mathbf{9.37}
\end{aligned}$$

Lampiran 5

DAFTAR NILAI POSTTEST HASIL BELAJAR**KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Nilai	Kategori
1	Faturrahman Ismail	65	Kurang
2	Muhajirin	75	Sedang
3	Muh. Fadil Halik	75	Sedang
4	Muh. Khaidir Ali Rahmat	65	Kurang
5	Muh. Nabil Yahya	95	Amat Baik
6	Muh. Takwin Nurdin	70	Sedang
7	Muh. Aldi	72	Sedang
8	Rahmat Aditama	80	Sedang
9	Muh. Chaidir Amru	95	Amat Baik
10	Fhatir Muhammad	90	Baik
11	Muh. Mahmur	75	Sedang
12	Muh. Fauzan Fadal	83	Sedang
13	Nabil Hidayat	90	Baik
14	Adinda Vidyarta	85	Baik
15	Amalia Isra Jannah Lubis	95	Amat Baik
16	Afifa Sahla	90	Baik
17	Atifa Sahla	72	Sedang
18	Andi Indah Kartika	100	Amat Baik
19	Alisa Hafid	75	Sedang
20	Anisa Fitri Ramadani	100	Amat Baik
21	Anisa Nursahida	95	Amat Baik
22	Andi Citra Ayu Lestari	78	Sedang
23	Nabila Syafira	78	Sedang
24	Nur Azuzah Putri	95	Amat Baik
25	Nur Faridah Juliani	75	Sedang
26	Ridha Fadila Pahar	85	Sedang
27	Wahdaniyah	83	Sedang
28	Sartika Dewi	65	Kurang
29	Zazkia Maharani	95	Baik
30	Andi Aulia Syarir	85	Sedang
31	Siti Aisyah Tiara Ayu	85	Sedang
32	Qanita Amirah	95	Amat Baik
33	Nawa Maulidina	85	Baik
34	Ananda Amalia	90	Amat Baik
Jumlah		2836	Baik
Rata-Rata		83.41	

Lampiran 6

HASIL ANALISIS DATA POSTEST

KELAS EKSPERIMEN

x_i	f_i	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
65	3	195	4225	12675
70	1	70	4900	4900
72	2	144	5184	10368
75	5	375	5625	28125
78	2	156	6084	12168
80	1	80	6400	6400
83	2	166	6889	13778
85	5	425	7225	36125
90	4	360	8100	32400
95	7	665	9025	63175
100	2	200	10000	20000
Jumlah	$\sum f_i = 34$	$\sum f_i \cdot x_i = 2836$	$\sum x_i^2 = 73657$	$\sum f_i \cdot x_i^2 = 240114$

- Ukuran Sampel = 34
- Skor Tertinggi = 100
- Skor Terendah = 65
- Rentang Skor = Skor Tertinggi – Skor Terendah
= 100 - 65
= 35

- Nilai Rata-rata (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n f_i \cdot x_i}{\sum_{i=1}^n f_i} = \frac{2836}{34} = 83.41$$

- Variansi (S^2)

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i^2 - (\sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i)^2}{n n - 1}$$

$$= \frac{34 \cdot 240114 - (2836)^2}{34(34 - 1)}$$

$$= \frac{8163876 - 8042896}{34(33)}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{120980}{1122} \\
&= \mathbf{107.83}
\end{aligned}$$

➤ Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
S^2 &= \frac{n \sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i^2 - (\sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)} \\
&= \frac{34 \cdot 240114 - (2836)^2}{34(34-1)} \\
&= \frac{8163876 - 8042896}{34(33)} \\
&= \frac{120980}{1122} \\
&= \sqrt{107.83} \\
&= \mathbf{10.38}
\end{aligned}$$

HASIL PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$
$$t_{hitung} = \frac{83,41 - 69,94}{\sqrt{\frac{9,37^2}{35} + \frac{10,38^2}{34}}}$$
$$t_{hitung} = \frac{13,47}{\sqrt{\frac{87,80}{35} + \frac{107,74}{34}}}$$
$$t_{hitung} = \frac{13,47}{\sqrt{2,51 + 3,17}}$$
$$t_{hitung} = \frac{13,47}{\sqrt{5,68}}$$
$$t_{hitung} = \frac{13,47}{2,38}$$
$$t_{hitung} = 5,66$$

Kriteria pengujian

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

$$H_0 : \mu \leq \mu_2$$

H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Taraf kepercayaan () = 0,05

Derajat kebebasan (db) = $n_1 + n_2 - 2$

$$db = 35 + 34 - 2$$

$$db = 67$$

nilai $t_{tabel} = t_{(0,05;66)} = 1,99601$

Hasil hipotesis kelompok kontrol dan kelompok eksperimen taraf kepercayaan (= 0,05) dapat dilihat pada uji t bahwa nilai $t_{hitung} = 6,362$ dan nilai $t_{tabel} = 1,99601$ (df=67) dari perhitungan uji t dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 5,66 > t_{tabel} 1,99601$ hal ini menyatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak.

ANALISIS DESKRIPTIF DAN INFERENSIAL

SPSS 22

A. Deskriptif

1. Data Statistik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Statistics	
		Motivasi Belajar	Konvensional
N	Valid	34	35
	Missing	1	0
Mean		83.41	69.94
Median		85.00	68.00
Mode		95	61 ^a
Std. Deviation		10.384	9.368
Variance		107.825	87.761
Range		35	35
Minimum		65	53
Maximum		100	88
Sum		2836	2448
Percentiles	25	75.00	61.00
	50	85.00	68.00
	75	95.00	78.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

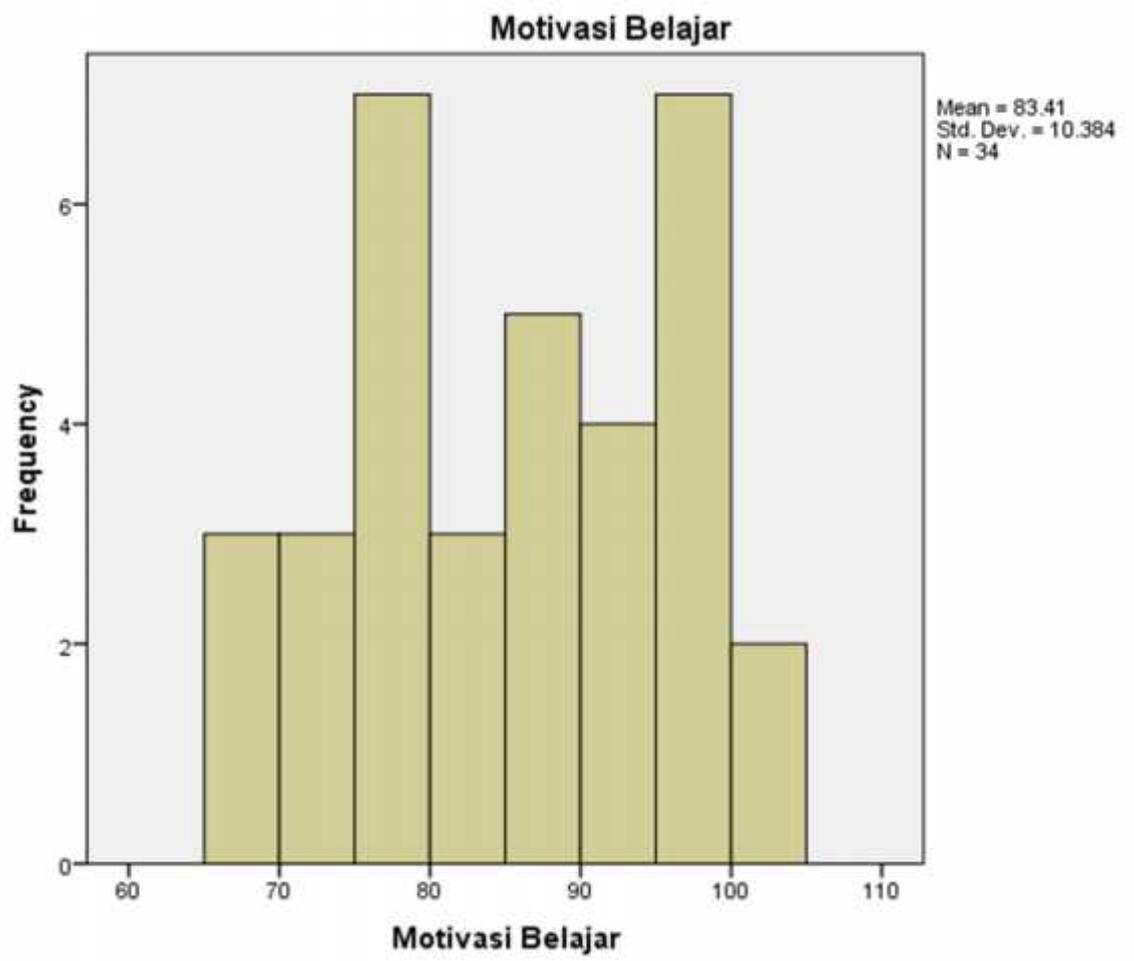
Motivasi Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	3	8.6	8.8	8.8
	70	1	2.9	2.9	11.8
	72	2	5.7	5.9	17.6
	75	5	14.3	14.7	32.4
	78	2	5.7	5.9	38.2
	80	1	2.9	2.9	41.2
	83	2	5.7	5.9	47.1
	85	5	14.3	14.7	61.8
	90	4	11.4	11.8	73.5
	95	7	20.0	20.6	94.1

	100	2	5.7	5.9	100.0
	Total	34	97.1	100.0	
Missing	System	1	2.9		
Total		35	100.0		

Konvensional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	1	2.9	2.9	2.9
	60	2	5.7	5.7	8.6
	61	6	17.1	17.1	25.7
	62	1	2.9	2.9	28.6
	64	1	2.9	2.9	31.4
	65	6	17.1	17.1	48.6
	68	2	5.7	5.7	54.3
	70	3	8.6	8.6	62.9
	75	4	11.4	11.4	74.3
	78	2	5.7	5.7	80.0
	80	2	5.7	5.7	85.7
	85	3	8.6	8.6	94.3
	88	2	5.7	5.7	100.0
Total		35	100.0	100.0	

2.



B. Inferensial

1. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Motivasi Belajar	.132	34	.138	.942	34	.071

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Konvensional	.187	35	.003	.924	35	.019

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Motivasi Belajar	34	83.41	10.384	65	100

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83.41
	Std. Deviation	10.384
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.115
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Homogenitas

ANOVA

Motivasi Belajar

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1808.152	12	150.679	1.808	.113
Within Groups	1750.083	21	83.337		
Total	3558.235	33			

Test of Homogeneity of Variances

Motivasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.482	1	67	.490

3. Uji-t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	.482	.490	5.661	67	.000	13.46891	2.37943	8.71955	18.21827
	Equal variances not assumed			5.652	65.855	.000	13.46891	2.38302	8.71085	18.22696



LAMPIRAN

-

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

RPP

LAMPIRAN II
IDENTITAS
SISWA
KELOMPOK
EKSPERIMEN

Lampiran 2

**IDENTITAS SISWA KELOMPOK EKSPERIMEN
SD INPRES BANGKALA II KOTA MAKASSAR**

No.	NAMA	KELAS	JENIS KELAMIN
1.	Faturrahman Ismail	V A	Laki-Laki
2.	Muhajirin	VA	Laki-Laki
3.	Muh. Fadil Halik	V A	Laki-Laki
4.	Muh. Khaidir Ali Rahmat	VA	Laki-Laki
5.	Muh. Nabil Yahya	V A	Laki-Laki
6.	Muh. Takwin Nurdin	VA	Laki-Laki
7.	Muh. Aldi	V A	Laki-Laki
8.	Rahmat Aditama	VA	Laki-Laki
9.	Muh. Chaidir Amru	V A	Laki-Laki
10.	Fhatir Muhammad	VA	Laki-Laki
11.	Muh. Mahmur	V A	Laki-Laki
12.	Muh. Fauzan Fadal	VA	Laki-Laki
13.	Nabil Hidayat	V A	Laki-Laki
14.	Adinda Vidyarta	VA	Perempuan
15.	Amalia Isra Jannah Lubis	V A	Perempuan
16.	Afifa Sahla	VA	Perempuan
17.	Atifa Sahla	V A	Perempuan
18.	Andi Indah Kartika	VA	Perempuan
19.	Alisa Hafid	V A	Perempuan
20.	Anisa Fitri Ramadani	VA	Perempuan
21.	Anisa Nursahida	V A	Perempuan
22.	Andi Citra Ayu Lestari	VA	Perempuan
23.	Nabila Syafira	V A	Perempuan
24.	Nur Azuzah Putri	VA	Perempuan
25.	Nur Faridah Juliani	V A	Perempuan
26.	Ridha Fadila Pahar	VA	Perempuan
27.	Wahdaniyah	V A	Perempuan
28.	Sartika Dewi	VA	Perempuan
29.	Zazkia Maharani	V A	Perempuan
30.	Andi Aulia Syarir	VA	Perempuan
31.	Siti Aisyah Tiara Ayu	V A	Perempuan
32.	Qanita Amirah	VA	Perempuan
33.	Nawa Maulidina	V A	Perempuan
34.	Ananda Amalia	VA	Perempuan

LAMPIRAN III
IDENTITAS
SISWA
KELOMPOK
KONTROL

LAMPIRAN IV
DAFTAR NILAI
POSTTEST KELAS
KONTROL

Lampiran 3

**IDENTITAS SISWA KELOMPOK KONTROL
SD INPRES BANGKALA II KOTA MAKASSAR**

No.	NAMA	KELAS	JENIS KELAMIN
1.	Alamsyah Rahim	V B	Laki-Laki
2.	A.M Rudiansyah	V B	Laki-Laki
3.	Luqman Hakim	V B	Laki-Laki
4.	Muh. Farid Faqih	V B	Laki-Laki
5.	Muh. Fitrah H.	V B	Laki-Laki
6.	Muh. Irham Aliangga S.	V B	Laki-Laki
7.	Muh. Sultan	V B	Laki-Laki
8.	Noor Aldiansyah A.	V B	Laki-Laki
9.	Wisnan Suryadi	V B	Laki-Laki
10.	Zuhaer Fatur R.	V B	Laki-Laki
11.	Dandi Alfathir	V B	Laki-Laki
12.	A. Aisyah	V B	Perempuan
13.	Adinda Natasya Dwi Putri	V B	Perempuan
14.	Ananda Fitria Ramadhani	V B	Perempuan
15.	Dhiva Reski Mutia	V B	Perempuan
16.	Irdayanti	V B	Perempuan
17.	Mila	V B	Perempuan
18.	Maharani Kahar	V B	Perempuan
19.	Nur Fadillah	V B	Perempuan
20.	Nur Halifah	V B	Perempuan
21.	Putri Nirmala	V B	Perempuan
22.	Putri Salsabila	V B	Perempuan
23.	Rabiatul Adawiah	V B	Perempuan
24.	Risna. RM	V B	Perempuan
25.	Siti Naisyah Al-Humaerah	V B	Perempuan
26.	Siti Aisyah Ataya	V B	Perempuan
27.	Zaskia Dwi Putri	V B	Perempuan
28.	Zaskia Putri A.	V B	Perempuan
29.	Zulkaylah Ramadhani	V B	Perempuan
30.	Zahra Zafira A.	V B	Perempuan
31.	Atsilah Syafriani	V B	Perempuan
32.	Hafsa Fathi R.	V B	Perempuan
33.	A. Amanda Nur Istiqomah	V B	Perempuan
34.	Azizah Yasmin Maharani	V B	Perempuan

Lampiran 4

DAFTAR NILAI *POST TEST***KELAS KONTROL**

No	Nama	Nilai	Kategori
1	Alamsyah Rahim	85	Baik
2	A.M Rudiensyah	60	Kurang
3	Luqman Hakim	58	Kurang
4	Muh. Farid Faqih	60	Kurang
5	Muh. Fitrah H.	65	Kurang
6	Muh. Irham Aliangga S.	85	Sedang
7	Muh. Sultan	62	Kurang
8	Noor Aldiansyah A.	88	Baik
9	Wisnan Suryadi	85	Sedang
10	Zuhaer Fatur R.	62	Kurang
11	Dandi Alfathir	63	Kurang
12	A. Aisyah	63	Kurang
13	Adinda Natasya Dwi Putri	65	Kurang
14	Ananda Fitria Ramadhani	63	Kurang
15	Dhiva Reski Mutia	69	Kurang
16	Irdayanti	60	Kurang
17	Mila	63	Kurang
18	Maharani Kahar	70	Sedang
19	Nur Fadillah	75	Sedang
20	Nur Halifah	78	Sedang
21	Putri Nirmala	65	Kurang
22	Putri Salsabila	62	Kurang
23	Rabiatul Adawiah	78	Sedang
24	Risna. RM	70	Sedang
25	Siti Naisyah Al-Humaerah	65	Kurang
26	Siti Aisyah Ataya	75	Sedang
27	Zaskia Dwi Putri	70	Sedang
28	Zaskia Putri A.	78	Sedang
29	Zulkaylah Ramadhani	66	Kurang
30	Zahra Zafira A.	68	Kurang
31	Atsilah Syafriani	84	Sedang
32	Hafsa Fathi R.	63	Kurang
33	A. Amanda Nur Istiqomah	78	Sedang
34	Azizah Yasmin Maharani	80	Sedang
Jumlah		2381	Sedang
Rata-Rata		70,03	

HASIL ANALISIS DATA POSTEST

KELAS KONTROL

x_i	f_i	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
58	1	58	3364	3364
60	3	180	3600	10800
62	3	186	3844	11532
63	5	315	3969	19845
65	4	260	4225	16900
66	1	66	4356	4356
68	1	68	4624	4624
69	1	69	4761	4761
70	3	210	4900	14700
75	2	150	5625	11250
78	4	312	6084	24336
80	1	80	6400	6400
84	1	84	7056	7056
85	3	255	7225	21675
88	1	88	7744	7744
Jumlah	$\sum f_i = 34$	$\sum f_i \cdot x_i = 2381$	$\sum x_i^2 = 77777$	$\sum f_i \cdot x_i^2 = 169343$

- Ukuran Sampel = 34
- Skor Tertinggi = 88
- Skor Terendah = 58
- Rentang Skor = Skor Tertinggi – Skor Terendah
= 88 - 58
= 30

- Nilai Rata-rata (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n f_i \cdot x_i}{\sum_{i=1}^n f_i} = \frac{2381}{34} = \mathbf{70.03}$$

- Variansi (S^2)

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i^2 - (\sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i)^2}{n n - 1}$$

$$= \frac{34 \cdot 169343 - (2381)^2}{34(34 - 1)}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{5757662 - 5669161}{34(33)} \\
&= \frac{88501}{1122} \\
&= \mathbf{78.88}
\end{aligned}$$

➤ Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
S^2 &= \frac{n \sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i^2 - (\sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i)^2}{n n - 1} \\
&= \frac{34 \cdot 169343 - (2381)^2}{34(34 - 1)} \\
&= \frac{5757662 - 5669161}{34(33)} \\
&= \frac{88501}{1122} \\
&= \sqrt{78.88} \\
&= \mathbf{8.88}
\end{aligned}$$

LAMPIRAN V
DAFTAR NILAI
POSTTEST KELAS
KONTROL

LAMPIRAN VI
HASIL
PERHITUNGAN
UJI HIPOTESIS

LAMPIRAN VII
ANALISIS
DESKRIPTIF DAN
INFERENSIAL

LAMPIRAN VIII
PERSURATAN

Lampiran 5

DAFTAR NILAI POSTTEST HASIL BELAJAR**KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Nilai	Kategori
1	Faturrahman Ismail	69	Kurang
2	Muhajirin	78	Sedang
3	Muh. Fadil Halik	74	Sedang
4	Muh. Khaidir Ali Rahmat	65	Kurang
5	Muh. Nabil Yahya	97	Amat Baik
6	Muh. Takwin Nurdin	74	Sedang
7	Muh. Aldi	78	Sedang
8	Rahmat Aditama	85	Sedang
9	Muh. Chaidir Amru	97	Amat Baik
10	Fhatir Muhammad	90	Baik
11	Muh. Mahmur	76	Sedang
12	Muh. Fauzan Fadal	83	Sedang
13	Nabil Hidayat	90	Baik
14	Adinda Vidyarta	83	Baik
15	Amalia Isra Jannah Lubis	97	Amat Baik
16	Afifa Sahla	90	Baik
17	Atifa Sahla	78	Sedang
18	Andi Indah Kartika	100	Amat Baik
19	Alisa Hafid	74	Sedang
20	Anisa Fitri Ramadani	100	Amat Baik
21	Anisa Nursahida	95	Amat Baik
22	Andi Citra Ayu Lestari	78	Sedang
23	Nabila Syafira	78	Sedang
24	Nur Azuzah Putri	95	Amat Baik
25	Nur Faridah Juliani	76	Sedang
26	Ridha Fadila Pahar	85	Sedang
27	Wahdaniyah	83	Sedang
28	Sartika Dewi	69	Kurang
29	Zazkia Maharani	95	Baik
30	Andi Aulia Syarir	85	Sedang
31	Siti Aisyah Tiara Ayu	85	Sedang
32	Qanita Amirah	95	Amat Baik
33	Nawa Maulidina	85	Baik
34	Ananda Amalia	97	Amat Baik
Jumlah		2879	Baik
Rata-Rata		84,68	

HASIL ANALISIS DATA POSTEST

KELAS EKSPERIMEN

x_i	f_i	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
65	1	65	4225	4225
69	2	138	4761	9522
74	3	222	5476	16428
76	2	152	5776	11552
78	5	390	6084	30420
83	3	249	6889	20667
85	5	425	7225	36125
90	3	270	8100	24300
95	4	380	9025	36100
97	4	388	9409	37636
100	2	200	10000	20000
Jumlah	$\sum f_i = 34$	$\sum f_i \cdot x_i = 2879$	$\sum x_i^2 = 76970$	$\sum f_i \cdot x_i^2 = 246975$

- Ukuran Sampel = 34
- Skor Tertinggi = 100
- Skor Terendah = 65
- Rentang Skor = Skor Tertinggi – Skor Terendah
= 100 - 65
= 35

- Nilai Rata-rata (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n f_i \cdot x_i}{\sum_{i=1}^n f_i} = \frac{2879}{34} = 84.68$$

- Variansi (S^2)

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{n \sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i^2 - (\sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i)^2}{n \cdot n - 1} \\
 &= \frac{34 \cdot 246975 - (2879)^2}{34(34 - 1)} \\
 &= \frac{8397150 - 8288641}{34(33)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{108509}{1122} \\
&= \mathbf{96.71}
\end{aligned}$$

➤ Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
S^2 &= \frac{n \sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i^2 - (\sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i)^2}{n \cdot n - 1} \\
&= \frac{34 \cdot 246975 - (2879)^2}{34(34 - 1)} \\
&= \frac{8397150 - 8288641}{34(33)} \\
&= \frac{108509}{1122} \\
&= \sqrt{96.71} \\
&= \mathbf{9.83}
\end{aligned}$$

Lampiran 6

HASIL PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{84,68 - 70,03}{\sqrt{\frac{9,83^2}{34} + \frac{8,88^2}{34}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{14,38}{\sqrt{\frac{96,62}{34} + \frac{78,85}{34}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{14,38}{\sqrt{2,84 + 2,31}}$$

$$t_{hitung} = \frac{14,38}{\sqrt{5,15}}$$

$$t_{hitung} = \frac{14,38}{2,26}$$

$$t_{hitung} = 6,362$$

Kriteria pengujian

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

$$H_0 : \mu \leq \mu_2$$

H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Taraf kepercayaan () = 0,05

Derajat kebebasan (db) = $n_1 + n_2 - 2$

$$db = 34 + 34 - 2$$

$$db = 66$$

nilai $t_{tabel} = t_{(0,05;66)} = 1.99656$

Hasil hipotesis kelompok kontrol dan kelompok eksperimen taraf kepercayaan (= 0,05) dapat dilihat pada uji t bahwa nilai $t_{hitung} = 6,362$ dan

nilai $t_{\text{tabel}} = 1.99656$ ($df=66$) dari perhitungan uji t dapat diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} 6,362 > t_{\text{tabel}} 1,66827$ hal ini menyatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak.

ANALISIS DESKRIPTIF DAN INFERENSIAL
SPSS 22

A. Deskriptif**1. Data Statistik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

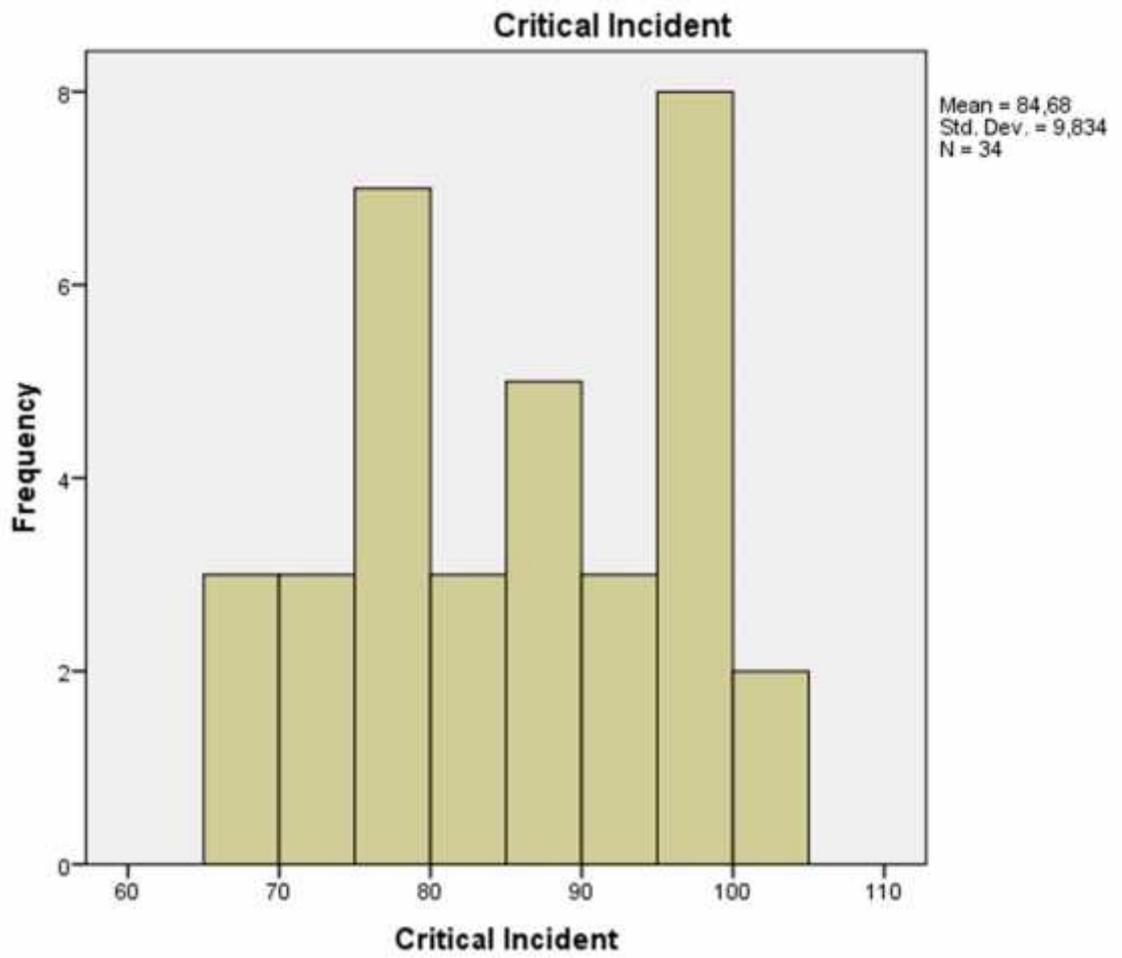
		Statistics	
		Critical Incident	Konvensional
N	Valid	34	34
	Missing	0	0
Mean		84,68	70,03
Median		85,00	67,00
Mode		78 ^a	63
Std. Deviation		9,834	8,881
Variance		96,710	78,878
Minimum		65	58
Maximum		100	88
Sum		2879	2381
Percentiles	25	77,50	63,00
	50	85,00	67,00
	75	95,00	78,00

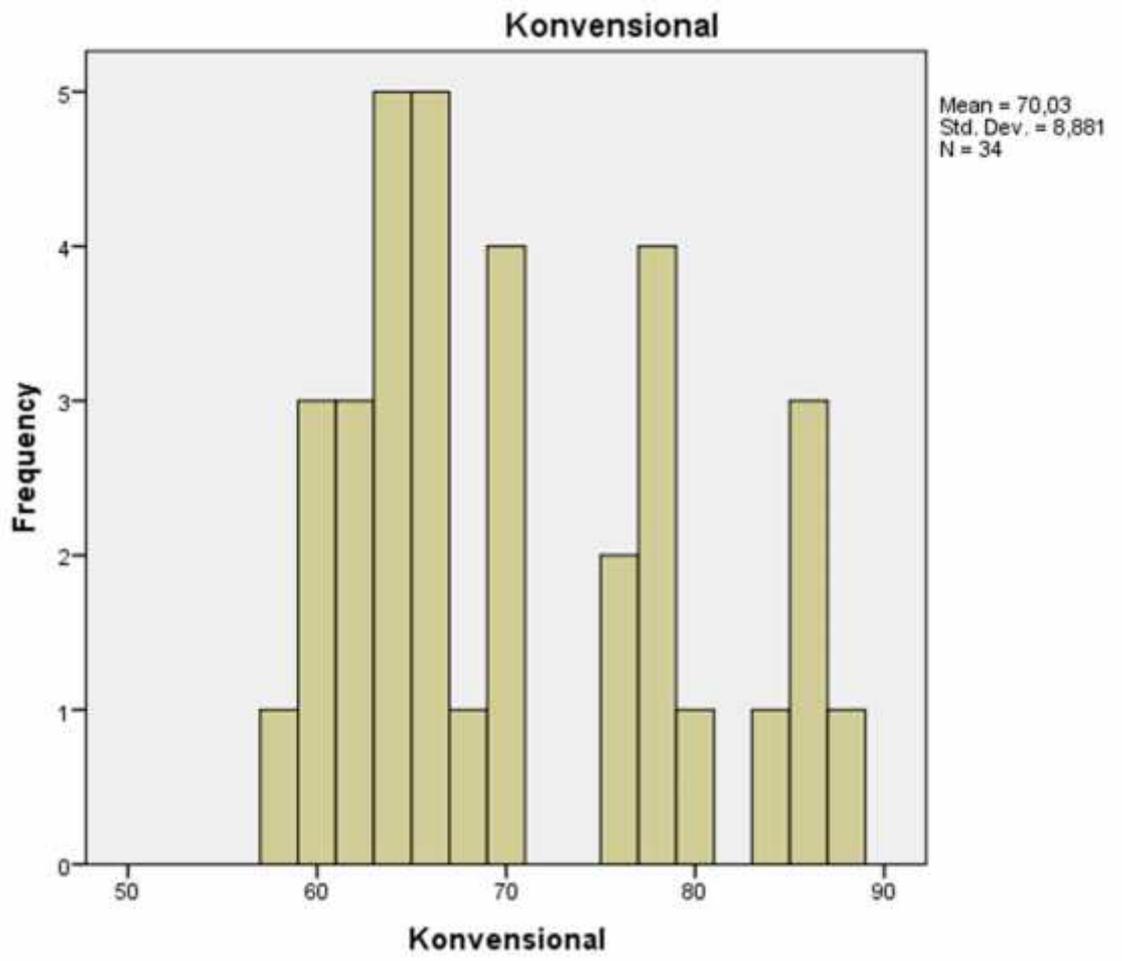
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Critical Incident					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	1	2,9	2,9	2,9
	69	2	5,9	5,9	8,8
	74	3	8,8	8,8	17,6
	76	2	5,9	5,9	23,5
	78	5	14,7	14,7	38,2
	83	3	8,8	8,8	47,1
	85	5	14,7	14,7	61,8
	90	3	8,8	8,8	70,6
	95	4	11,8	11,8	82,4
	97	4	11,8	11,8	94,1
	100	2	5,9	5,9	100,0
	Total		34	100,0	100,0

Konvensional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58	1	2,9	2,9	2,9
	60	3	8,8	8,8	11,8
	62	3	8,8	8,8	20,6
	63	5	14,7	14,7	35,3
	65	4	11,8	11,8	47,1
	66	1	2,9	2,9	50,0
	68	1	2,9	2,9	52,9
	69	1	2,9	2,9	55,9
	70	3	8,8	8,8	64,7
	75	2	5,9	5,9	70,6
	78	4	11,8	11,8	82,4
	80	1	2,9	2,9	85,3
	84	1	2,9	2,9	88,2
	85	3	8,8	8,8	97,1
	88	1	2,9	2,9	100,0
Total		34	100,0	100,0	





B. Inferensial

1. Uji Normalitas

Tests of Normality Kelas Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	,147	34	,060	,947	34	,102

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	,185	34	,008	,898	34	,006

a. Lilliefors Significance Correction

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,82438983
Most Extreme Differences	Absolute	,147
	Positive	,118
	Negative	-,147
Test Statistic		,147
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,254	1	66	,616

ANOVA

Hasil Belajar Bahasa Indonesia

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	148,265	1	148,265	1,559	,221
Within Groups	3043,176	32	95,099		
Total	3191,441	33			

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,004	1	32	,949

ANOVA

Hasil Belajar Bahasa Indonesia

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	148,265	1	148,265	1,559	,221
Within Groups	3043,176	32	95,099		
Total	3191,441	33			

Test of Homogeneity of Variances Kelas Kontrol

Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,854	1	32	,101

ANOVA

Hasil Belajar Bahasa Indonesia

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	140,029	1	140,029	1,819	,187
Within Groups	2462,941	32	76,967		
Total	2602,971	33			

3. Uji-t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Keterampilan Menulis	Equal variances assumed	,254	,616	1.99656	66	,000	14,64706	2,27252	10,10982	19,18430
	Equal variances not assumed			1.99656	65,326	,000	14,64706	2,27252	10,10895	19,18517

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI

Sekolah / Kelas : _____

Hari / Tanggal : _____

Nama Guru : _____

Nama Observer : _____

Tujuan :

1. Merekam data berapa banyak siswa di suatu kelas aktif belajar
2. Merekam data kualitas aktivitas belajar siswa

Petunjuk :

1. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa.
2. Observer memberikan skor sesuai dengan petunjuk berikut:
 - Banyak siswa : 0 sampai > 20% ; 2 bila 20% sampai > 40% ; 3 bila 40% sampai > 60% skor 4 bila 60% sampai 80% ; skor 5 bila 80% sampai 100% aktif.
 - Kualitas : 1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik; 5 = baik sekali

No.	Aktivitas Belajar Siswa	Banyak Siswa yang Aktif	Kualitas Keaktifan
A.	Pengetahuan dialami, dipelajari, dan ditemukan oleh siswa	---	---
1.	Melakukan pengamatan atau penyelidikan	---	---
2.	Membaca dengan aktif (misal denganpen di tangan untuk menggarisbawahi atau membuat catatan kecil atau tanda-tanda tertentu pada teks)	---	---
3.	Mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan, terkagum-kagum bila mendengar sesuatu yang menakjubkan, dsb)	---	---
B.	Siswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran (membangun pemahaman)	---	---
1.	Berlatih (misalnya mencobakan sendiri konsep-	---	---

	konsep misal berlatih dengan soal-soal)		
2.	Berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan)	---	---
3.	Berpikir kritis (misalnya mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas)	---	---
C.	Siswa mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya	---	---
1.	Mengemukakan pendapat	---	---
2.	Menjelaskan	---	---
3.	Berdiskusi	---	---
4.	Mempresentasi laporan	---	---
5.	Memajang hasil karya	---	---
D.	Siswa berpikir reflektif	---	---
1.	Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran	---	---
2.	Memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran	---	---
3.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri	---	---

Makassar,

(Observer)

Lampiran 2

LEMBAR KUISIONER

Petunjuk Pengisian

Isilah dengan tanda check () pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan apa yang anda alami. Pengertian yang ada dalam kolom tersebut adalah sebagai berikut.

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- RR = Ragu-Ragu
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri.					
2.	Waktu senggang di luar jam sekolah saya manfaatkan untuk belajar.					
3.	Jadwal belajar di rumah saya buat sendiri dan saya laksanakan tepat waktu.					
4.	Saya menyediakan waktu khusus untuk mengulang pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah.					
5.	Saya berusaha mencari sumber bacaan yang dianjurkan guru.					
6.	Sebelum tugas dikumpulkan saya memeriksa apakah sudah lengkap atau belum.					
7.	Saya mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR) tepat waktu.					
8.	Saya bosan jika belajar mata pelajaran tertentu.					
9.	saya acuh tak acuh untuk memperbaiki pekerjaan saya yang salah.					
10.	Saya mudah menyerah menyelesaikan tugas atau PR yang diberikan guru.					
11.	Saya hanya diam jika materi yang diajarkan guru belum jelas.					
12.	Saya bertanya kepada teman yang lebih mengerti tentang materi pelajaran yang belum saya mengerti.					
13.	Saya berani jika saya harus bertanya kepada siapapun tentang materi pelajaran yang					

	belum saya mengerti.					
14.	Saya belajar bersama dengan teman-teman untuk mengerjakan tugas atau PR yang sulit.					
15.	Jika guru membentuk kelompok belajar saya ingin menjadi ketua kelompok.					
16.	Wajar jika saya ditunjuk menjadi pemimpin dalam diskusi kelompok.					
17.	Saya malas memahami kompetensi yang akan dicapai dalam suatu mata pelajaran dan tidak berkeinginan untuk mencapainya.					
18.	Ketika pembelajaran berlangsung, saya lebih banyak diam saja.					
19.	Jika guru menulis catatan-catatan penting di papan tulis, saya malas menyalinnya dalam buku saya.					
20.	Jika guru memberi tahu cara mengerjakan tugas atau PR, saya malas mencatat cara-caranya dan malas mencoba menerapkannya ketika belajar di rumah.					
21.	Jika guru menunjukkan buku-buku yang perlu dibaca, saya mencari dan membacanya.					
22.	Jika guru mengumumkan hasil ulangan di depan kelas, saya tidak bersemangat lagi dalam belajar.					
23.	Jika nilai hasil ulangan saya rendah, saya tidak berkeinginan untuk mencapai nilai yang tinggi pada ulangan berikutnya.					
24.	Jika nilai hasil ulangan saya tinggi, saya berusaha mempertahankan dengan belajar lebih keras lagi.					
25.	Jika guru mengembalikan tugas atau PR dengan beberapa catatan, saya memperhatikan catatan tersebut untuk perbaikan pada tugas atau PR selanjutnya.					
26.	Jika guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, saya malas memanfaatkan kesempatan tersebut untuk bertanya.					
27.	Jika guru memberi pertanyaan, saya berusaha menjawabnya sebelum teman lain menjawabnya.					
28.	Jika guru memberi pujian terhadap pertanyaan, jawaban, tugas/PR dan hasil ulangan saya, semangat belajar saya meningkat.					
29.	Jika guru memberi saran kepada saya, maka					

	saran tersebut saya ingat dan saya melaksanakan saran tersebut.					
30.	Jika guru membantu saya bagaimana cara-cara menarik kesimpulan tentang materi yang sedang dibahas, maka cara-cara tersebut saya gunakan dalam pembahasan materi lain.					

RIWAYAT HIDUP



SYAMSUL ALAM BUNDU. Lahir di Ujung Pandang, pada tanggal 13 Oktober 1994. Anak ke 4 dari 4 bersaudara dari pasangan Basoddin S. dan Basse. Penulis menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SD Inpres Mariso II mulai tahun 2001 sampai dengan 2007.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah 5 dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 2 Binamu selama tiga tahun dan berhasil menamatkan studinya di sekolah tersebut pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 penulis melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi melalui jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru (SPMB), dan berhasil diterima di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar program studi Strata 1. Dan Alhamdulillah pada tahun 2017 penulis telah berhasil menyelesaikan studinya dengan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar”.